

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Subjek penelitian terbanyak adalah laki-laki, umur pertengahan, komorbid diabetes mellitus dan *BMI normoweight*.
2. Alel terbanyak pada penelitian ini adalah NAT2*12A dan terdapat 1 sampel yang belum diketahui jenis alelnya karena terdapat mutasi titik di 776 C>A (rs1304162037) yang belum dipublikasikan di NAT2 *Gene Nomenclature Committee*.
3. Status asetilator gen NAT2 terbanyak pada penelitian ini adalah asetilator cepat (NAT2*12A/*12A).
4. Nilai median konsentrasi plasma INH pada asetilator cepat adalah 1,25µg/ml dan asetilator lambat 5,24µg/ml.
5. Tidak didapatkan perbedaan bermakna konsentrasi plasma INH berdasarkan status asetilator NAT2.

7.2 Saran

1. Temuan alel baru yang ditemukan pada penelitian ini dapat dilaporkan ke *The Arylamine N-acetyltransferase Gene Nomenclature Committee* untuk dipublikasikan.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar pada pasien TB sensitif dan TB MDR.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menghubungkan status asetilator, konsentrasi INH, nilai MIC dengan hasil luaran pasien (konversi sputum,

efek hepatotoksisitas, keberhasilan dan kegagalan pengobatan), sehingga hasil penelitian bermanfaat untuk klinisi dalam pemberian dosis INH.

